

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode dan Desain Penelitian**

##### **3.1.1 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif, karena penelitiannya lebih mengarah pada makna, konsep, definisi, karakteristik metafora, simbol dan deskripsi mengenai sesuatu (Berg dalam Satori dan Komariah, 2013, p.23). Metode kualitatif dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis (Ratna, 2010, p.53). Berdasarkan pernyataan tersebut, maka penelitian ini menggunakan metode kualitatif sebab data yang digunakan akan dijabarkan dalam bentuk deskripsi. Penelitian dengan metode ini dilakukan dengan cara memahami setiap dialog yang terjadi antara penutur dan mitra tutur yang mengandung tindak tutur ilokusi.

##### **3.1.2 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni deskriptif kualitatif, sesuai dengan yang diungkapkan oleh Sukmadinata (2009, p.18) bahwa, “penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendefinisikan suatu keadaan atau fenomena secara apa adanya”. Desain penelitian deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis tindak tutur ilokusi dalam film *Intouchables* berdasarkan teori Searle (1979) dan Leech (1983).

#### **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

##### **3.2.1 Subjek Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian merupakan sumber utama dalam penelitian yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti (Azwar, 2010, p.34). Dalam penelitian ini, subjek penelitian merupakan film *Intouchables*.

### 3.2.2 Objek Penelitian

Selain film *Intouchables* sebagai subjek penelitian, juga terdapat objek penelitian yang merupakan sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan *reliable* tentang suatu hal. (Sugiyono, 2012, p.13). Dengan demikian objek penelitian ini adalah seluruh tuturan ilokusi yang diungkapkan oleh para tokoh dalam film *Intouchables*.

### 3.2.3 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan tempat atau lokasi sosial penelitian yang dicirikan oleh adanya unsur yaitu pelaku, tempat, dan kegiatan yang dapat diobservasi. (Nasution, 2003, p.43). Adapun penelitian ini dilakukan di Departemen Pendidikan Bahasa Perancis, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia yang berlokasi di Jl. Dr. Setiabudi No.229, Isola, Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154.

## 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini tidak hanya satu, namun menggunakan multiteknik atau multiinstrumen. Untuk mendapatkan data yang relevan, teknik pengumpulan data ini dijabarkan sebagai berikut:

### 3.3.1 Studi Pustaka

Studi pustaka bertujuan untuk mengumpulkan data berupa teori-teori yang relevan dengan penelitian ini, dengan cara mempelajari sumber tertulis yang berupa buku, artikel ilmiah, jurnal dan penelitian sebelumnya. Studi pustaka juga membantu peneliti dalam membuat kerangka berfikir sehingga dapat mendalami masalah objek yang akan diteliti. Pada penelitian ini, peneliti akan berfokus pada pencarian teori-teori pragmatik khususnya mengenai tindak tutur ilokusi.

### 3.3.2 Teknik Simak Bebas Libat Cakap

Peneliti memiliki peran sebagai pengamat penggunaan bahasa oleh para informan, sehingga tidak terlibat langsung dalam peristiwa pertuturan yang bahasanya sedang diteliti (Mahsun dalam Muhammad, 2014, p.194). Teknik tersebut

digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis jenis dan fungsi tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam adegan film *Intouchables*.

### 3.3.3 Teknik Catat

Selain teknik-teknik yang telah disebutkan di atas, penelitian ini juga dibantu dengan teknik catat. Teknik catat atau pencatatan dapat dilakukan langsung ketika teknik pertama dan kedua selesai digunakan dengan diterapkan pada kartu data yang telah disediakan. (Sudaryanto, 2015, p.205). Setelah pencatatan dilakukan, peneliti akan melakukan klasifikasi atau pengelompokan data. (Muhammad, 2014, p.211). Teknik tersebut digunakan untuk mengumpulkan tuturan-tuturan dari para tokoh dalam film *Intouchables* untuk kemudian dianalisis jenis dan fungsi tuturan ilokusinya.

## 3.4 Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman mengklasifikasikan tiga tahapan untuk menganalisis data kualitatif, yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing* atau *verification*. Untuk mendapatkan data yang relevan, tahapan-tahapan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

### 3.4.1 Data Reduction

“*Data reduction refers to the process of selecting, focusing simplifying, abstracting, and transforming the data in written up field note or transcript*”. [Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, peringkasan, dan mengubah data ke dalam tulisan atau transkrip] (Miles, 1994, p.10). Dalam tahap ini, peneliti akan memilah tuturan dari tokoh-tokoh dalam film *Intouchables* yang mengandung tuturan ilokusi.

### 3.4.2 Data Display

“*Generally a display is an organized, compressed assembly of information that permits conclusion drawing and action*”. [Secara umum, tampilan merupakan informasi yang terorganisir dan ringkas yang memungkinkan penarikan kesimpulan dari sebuah kejadian] (Miles, 1994, p.11). Dalam tahap ini, peneliti

mengklasifikasikan data tuturan para tokoh dalam film ke dalam kartu data yang telah dibuat berdasarkan teori Searle (1979) dan Leech (1983).

### **3.4.3 Conclusion Drawing**

Tahapan terakhir setelah dua tahapan sebelumnya telah selesai dilakukan adalah *conclusion drawing*, dimana “*the researcher concludes the result of the research based on the research problems and deixis theory that are used*”. [peneliti menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan masalah-masalah penelitian dan teori yang digunakan]. Dalam tahap ini peneliti akan menarik kesimpulan menggunakan teori tindak tutur ilokusi Searle (1979) dan Leech (1983).

## **3.5 Instrumen Penelitian**

### **3.5.1 Peneliti Sebagai Instrumen**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen atau alat penelitian itu sendiri. Instrumen tersebut meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian baik secara akademik maupun logistiknya (Sugiyono, 2012, p.305). Maka dari itu, dalam penelitian ini peneliti menjadi patisipan penelitian.

### **3.5.2 Kartu Data**

Kartu data dari penelitian ini berdasarkan teori yang dipaparkan oleh Searle (1979) dan Leech (1983) mengenai tindak tutur ilokusi. Fungsi dari kartu data ini adalah untuk mengambil data analisis dari dialog dalam film *Intouchables*.

**Tabel 3.1**  
**Analisis Data Tuturan Ilokusi**

No.	Adegan	Tuturan	Jenis Tindak Ilokusi					Fungsi Tindak Ilokusi				Deskripsi
			Rep	Dir	Kom	Eks	Dek	Komp	Konv	Kol	Konf	
1.												
2.												
3.												
4.												
5.												

(Diadaptasi dari Searle, 1979 dan Leech, 1983)

Keterangan:

1. No. : nomor data yang akan menunjukkan data yang terkumpul dalam penelitian ini
2. Adegan : diisi dengan adegan ke berapa yang mengandung tindak tutur ilokusi
3. Tuturan : tuturan yang diucapkan oleh para tokoh dalam film *Intouchables* dan mengandung tindak tutur ilokusi
4. Jenis Tindak Ilokusi
  - Rep. : Representatif/Asertif
  - Dir. : Direktif
  - Kom. : Komisif
  - Eks. : Ekspresif
  - Dek. : Deklaratif
5. Fungsi Tindak Ilokusi
  - Komp. : Kompetitif
  - Konv. : Konvivial
  - Kol. : Kolaboratif
  - Konf. : Konfliktif
6. Deskripsi : berisi deskripsi mengapa tuturan tersebut memiliki jenis atau fungsi tindak tutur ilokusi tertentu

Pada kartu data 3.1 di atas, peneliti memberi nomor sesuai dengan nomor tuturan pada kolom yang sesuai dengan setiap tuturan yang mengandung jenis dan fungsi tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam film *Intouchables*.

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Kemunculan Jenis Tuturan Ilokusi**

No.	Jenis Tindak Tutur Ilokusi	Frekuensi Kemunculan	Persentase Kemunculan
1.	Representatif/Asertif		
2.	Direktif		
3.	Komisif		
4.	Ekspresif		
5.	Deklaratif		

(Diadaptasi dari Searle, 1979)

Tabel 3.2 di atas berfungsi untuk menentukan tuturan ilokusi yang paling dominan muncul dalam film *Intouchables*.

**Tabel 3.3**  
**Jumlah Kemunculan Fungsi Tuturan Ilokusi**

No.	Fungsi Tindak Tutur Ilokusi	Frekuensi Kemunculan	Persentase Kemunculan
1.	Kompetitif		
2.	Konvivial		
3.	Kolaboratif		
4.	Konflikatif		
<b>Total</b>			

(Diadaptasi dari Leech, 1983)

Tabel 3.3 di atas berfungsi untuk mencari frekuensi fungsi tuturan ilokusi dalam film *Intouchables*.

### 3.6 Prosedur Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

#### 1. Studi Pustaka

Peneliti melakukan riset dengan cara mempelajari teori-teori yang berkaitan dengan tindak tutur ilokusi dalam film *Intouchables*.

Putri Wulandari, 2019

ANALISIS TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM FILM INTOUCHABLES KARYA OLIVIER NAKACHE DAN ÉRIC TOLEDANO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 2. Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data berupa tuturan yang direpresentasikan oleh para tokoh yang mengandung tuturan ilokusi yang terdapat dalam film *Intouchables*.

## 3. Analisis Data

Peneliti menganalisis data dan mengkaji data berdasarkan teori mengenai tindak tutur ilokusi menurut Searle (1979) dan Leech (1983).

## 4. Deskripsi Data

Setelah menganalisis data yang telah diperoleh, peneliti menjabarkan hasil kedalam bentuk deskripsi.

## 5. Kesimpulan

Peneliti menarik kesimpulan dari hasil mendeskripsikan data.

## 6. Penulisan Laporan

Setelah melakukan tahapan-tahapan penelitian, peneliti menuliskan laporan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan pada film *Intouchables*.

